

PONDOK PESANTREN MODERN PUTRA DI MARTAPURA

Muhammad Fajar Faeza

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
h1b115016@mhs.ulm.ac.id

Muhammad Tharziansyah

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
tharziansyah@ulm.ac.id

ABSTRAK

Perancangan Pondok Pesantren Modern Putra di Martapura, Kalimantan Selatan dilatarbelakangi oleh banyaknya animo masyarakat sekarang ini dan sadarnya akan pentingnya pendidikan yang berkualitas agar akhlak setiap individu manusia dapat semakin membaik dan juga dari segi keilmuan umumnya. Selain itu, pendidikan asrama seperti pesantren ini dapat menghindari sebagian besar virus covid-19 karena santri tidak keluar area pesantren sehingga perlunya pondok pesantren. Permasalahan desain yang diangkat adalah agar terwujud pondok pesantren yang nyaman dan tenang. Metode penyelesaian masalah yang digunakan untuk mewujudkan Pondok Pesantren Putra yang nyaman dan tenang adalah metode arsitektur pemrograman model William M. Pena. Perancangan ini akan disesuaikan dengan pola aktivitas dan kebutuhan santri sehingga rancangan ini dapat menunjang prestasi belajar santri. Konsep rancangan yang digunakan ialah ruang sebagai media pembelajaran dengan cara menerapkan tata massa dan tata ruang, kenyamanan dan ketenangan, pendidikan yang bermutu, dan konsep edukatif. Pondok Pesantren Modern erat kaitannya dengan ruang-ruang kelas sekolah pada umumnya. Sehingga ruang kelas menjadi salah satu ruang yang harus diperhatikan dan dirancang sesuai kebutuhan agar tercipta pendidikan yang bermutu tinggi. Selain area sekolah, Masjid (tempat ibadah) dan Asrama (tempat istirahat) merupakan area yang harus diutamakan dalam rancangan ini.

Kata kunci: Pesantren, ruang sebagai media pembelajaran, kenyamanan, ketenangan, edukatif.

ABSTRACT

The design of the Modern Putra Islamic Boarding School in Martapura, South Kalimantan was based on the background of a lot of public interest today and the awareness of the importance of quality education so that the morals of every individual human being can be better and also from a general scientific perspective. Also, boarding school educators such as this pesantren can avoid most of the covid-19 virus because students do not leave the pesantren area so the need for Islamic boarding schools. The design problem raised is to create a comfortable and quiet Islamic boarding school. The problem-solving method used to create a comfortable and quiet Putra Islamic boarding school is the William M. Pena model of architectural programming. With the architectural

programming method, the design will be adjusted to the needs and activity patterns of the students so that the design can help support the students' learning achievement. The design concept used is space as a learning medium by applying mass and spatial planning, comfort and tranquility, quality education, and educational concepts. Modern Islamic boarding schools are closely related to school classrooms in general. So that the classroom becomes one of the spaces that must be considered and designed according to the needs to create high-quality education. Apart from school areas, mosques (places of worship) and dormitories (rest areas) are areas that should be prioritized in this design.

Keywords: *Islamic boarding school, space as a medium of learning, comfort, calm, educative*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan dan telah lama menjadi lembaga pendidikan yang memiliki kontribusi dalam mencerdaskan bangsa Indonesia. Banyaknya jumlah pesantren di Indonesia dan banyaknya jumlah santri pada tiap pesantren tentunya akan menjadikan pesantren layak diperhatikan dalam pembangunan bangsa di bidang moral dan pendidikan. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) telah menjadikan pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan resmi setingkat dengan SMP dan SMA.

Pemerintah telah menetapkan renstra pendidikan tahun 2005–2009 dengan tiga sasaran pembangunan pendidikan nasional yang akan dicapai, yaitu:

- meningkatnya perluasan dan pemerataan pendidikan,
- meningkatnya mutu dan relevansi pendidikan; dan
- meningkatnya tata pemerintahan (governance), akuntabilitas, dan pencitraan publik.

Pesantren tentunya harus bisa merespon dan berpartisipasi aktif dalam bidang pendidikan dan tidak perlu merasa terbelakang. Pesantren tidak hanya menjadi model dari lembaga pendidikan yang leading. Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang unik karena keberadaannya yang sudah lama, tetapi karena kultur, jaringan, dan metode yang diterapkan oleh pesantren.

Pesantren memiliki basis sosial yang jelas sebagai tempat pendidikan agama, karena keberadaannya menyatu dengan masyarakat. Secara umum, pesantren hidup oleh, dari, dan untuk masyarakat. Pesantren tentunya memiliki peran dan fungsi yang sejalan dengan kondisi dan situasi masyarakat, negara dan bangsa. Pesantren juga dapat berperan menjadi penggerak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akumulasi tata nilai dan kehidupan spiritual Islam di area pondok pesantren adalah lembaga tafaqquh fiddin yang mengemban untuk meneruskan risalah Nabi Muhammad SAW dan melestarikan ajaran agama Islam.

Pendidikan tidak hanya untuk kehidupan masa sekarang tetapi juga untuk masa mendatang. Berdasarkan hal tersebut dapat diidentifikasi beberapa ciri pendidikan, antara lain:

- Mengandung tujuan, yaitu kemampuan untuk berkembang dan bermanfaat untuk kepentingan hidup.
- Pendidikan juga seharusnya memilih isi (materi), dan teknik penilaian yang tepat dan sesuai.
- Kegiatan pendidikan dilakukan dalam lingkungan masyarakat, sekolah dan keluarga (formal dan non-formal).

Pondok pesantren tentunya terus berkembang dan minat calon santri pun semakin banyak pula, rancangan diharapkan dapat mawadahi calon santri yang ada, khususnya di Kalimantan Selatan dan mempertimbangkan perkembangan dan kemajuan zaman dengan tetap ciri dan karakteristik pesantren. Perancangan Pondok Pesantren Modern Putra di Martapura, Kalimantan Selatan

dilatarbelakangi oleh : banyaknya animo masyarakat sekarang ini dan sadarnya akan pentingnya pendidikan yang berkualitas agar akhlak setiap individu manusia dapat semakin membaik dan juga dari segi keilmuan umumnya. Selain itu, pendidikan asrama seperti pesantren ini dapat menghindari sebagian besar virus covid-19 karena santri tidak keluar area pesantren sehingga perlunya pondok pesantren.

PERMASALAHAN

Bagaimana rancangan pondok pesantren yang nyaman dan tenang untuk mendukung terwujudnya kualitas pendidikan yang bermutu tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Pesantren

Pondok Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan di Indonesia. Pesantren memiliki asrama, dimana santrinya harus tinggal (menetap) dan belajar dengan bimbingan ustadz atau guru (kyai).

Kata pesantren umumnya disandingkan dengan kata pondok, adaptasi dari kata funduq dalam bahasa Arab yang artinya asrama dan digabungkan menjadi "pondok pesantren" sehingga menjadi sebuah istilah baku untuk nama lembaga pendidikan tradisional (tua) di Indonesia.

Menurut pendapat Manfred Ziemek (1986), tipe-tipe pesantren di Indonesia dapat digolongkan sebagai berikut :

- Pesantren tipe 1, yaitu pesantren tradisional. Pesantren yang mempertahankan nilai – nilai tradisi, tidak ada inovasi dan tetap dengan nilai keislamannya.
- Pesantren tipe 2, yaitu pesantren yang mempunyai ciri sarana fisik, seperti masjid, rumah ustadz, asrama yang disediakan untuk santri.

- Pesantren tipe 3, yaitu pesantren dengan perpaduan pelajaran umum (madrasah, SMA/SMP)
- Pesantren tipe 4, yaitu pesantren modern, pesantren juga perpaduan pelajaran umum dan islam. Sistem pendidikan dan unsur-unsur lembaganya menggunakan perpaduan klasik dan modern.
- Pesantren tipe 5, yaitu pesantren yang memberikan kesempatan santri untuk belajar pelajaran umum di luar pesantren.
- Pesantren tipe 6, atau ma'had 'aly, pesantren ini ada pada perguruan tinggi agama. Mahasiswa diasramakan dalam waktu tertentu dengan peraturan – peraturan yang telah ditetapkan.

B. Tinjauan Penghuni, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang

Penghuni pondok pesantren antara lain, kyai/ustadz, santri, pengelola, pengunjung/tamu.

Aktivitas santri satu hari penuh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Aktivitas santri

No	Jam	Kegiatan
1	03.40 – 04.35	Bangun pagi
2	04.35 – 05.00	Sholat subuh berjamaah
3	05.00 – 05.35	Membaca Al-Qur'an
4	05.35 – 06.30	Olahraga
5	06.30 – 07.10	Mandi dan sarapan
6	07.10 – 07.30	Persiapan masuk kelas
7	07.30 – 12.10	Belajar mengajar
8	12.10 – 12.20	Persiapan sholat dzuhur
9	12.20 – 13.00	Sholat zuhur
10	13.00 – 13.50	Makan siang
11	13.50 – 14.10	Persiapan masuk kelas
12	14.10 – 15.10	Belajar mengajar sore
13	15.10 – 15.20	Persiapan sholat ashar
14	15.15 – 16.00	Sholat ashar
15	16.00 – 16.15	Membaca Al-Qur'an
16	16.15 – 17.15	Olahraga

17	17.15 – 17.30	Mandi
18	17.30 – 17.45	Tau'iyah diniyah
19	17.45 – 18.45	Sholat magrib
20	18.45 – 19.00	Membaca Al-Qur'an
21	19.00 – 19.30	Makan malam
22	19.30 – 19.45	Persiapan sholat isya
23	19.45 – 20.00	Sholat isya
24	20.00 – 21.30	Belajar malam
25	21.30 – 21.45	Istirahat
26	21.45 – 22.00	Absen malam
27	22.00 – 03.45	Tidur malam

sumber : ceritagontor.wordpress

Tabel 2. Aktivitas mingguan santri

No	Waktu	Kegiatan
1	Selasa pagi	Muhadatsah dan lari pagi
2	Kamis siang	Latihan pidato dan pramuka
3	Kamis malam	Latihan pidato
4	Jumat pagi	Muhadatsah, lari pagi, kerja bakti
5	Jumat	Libur (sekolah)

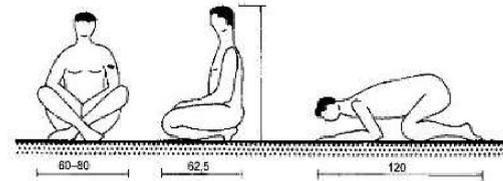
sumber : ceritagontor.wordpress

1. Tinjauan Masjid

Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam. Masjid artinya tempat sujud, dan. Selain digunakan untuk ibadah, masjid juga dijadikan pusat dari kehidupan umat islam, kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, ceramah dan belajar Al Qur'an juga dilaksanakan di Masjid. Bahkan dalam sejarah agama Islam, masjid dapat dijadikan pusat aktivitas sosial kemasyarakatan hingga kemiliteran (tempat berlatih perang).

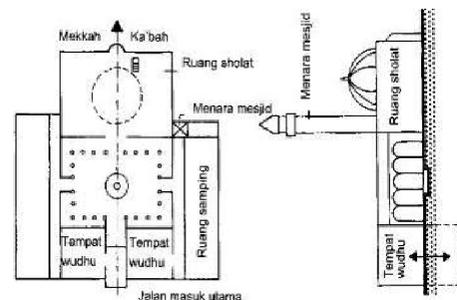
Masjid biasanya memiliki menara dan digunakan untuk meletakkan pengeras suara. Ruang sholat arahnya harus mengikuti arah kiblat. Tempat sujud berada di dekat ruang keluar, di samping mimbar (panggung kecil tempat berkhotbah atau berpidato) yang biasa digunakan untuk sholat jum'at.

Dalam berwudhu menggunakan air yang mengalir dan jalan masuk ke tempat sholat antara pria dan wanita dipisahkan. Dekorasi yang ada di masjid tidak menggunakan ilustrasi makhluk hidup karena dilarang tetapi seperti ornamen-ornamen arab (kaligrafi).



① Pada saat sholat

Gambar 1. Kebutuhan Satu Orang Sholat
Sumber : Ernst Neufert (Data Arsitek)



② Sejarah pembangunan masjid ③ Potongan → ②

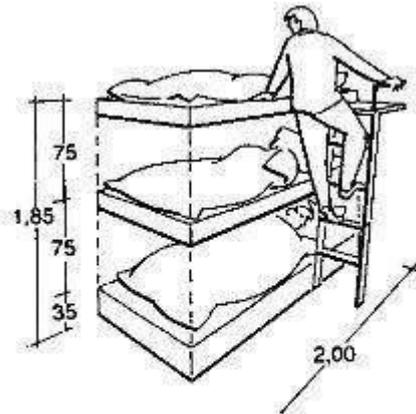
Gambar 2. Denah dan Potongan Masjid
Sumber : Ernst Neufert (Data Arsitek)

Di dalam Al-Qur'an dan Hadist tidak ditemukan ketentuan tentang bentuk masjid. Bentuk masjid berkaitan erat dengan fungsi, ruang dan waktu bangunan tersebut serta juga dipengaruhi oleh selera.

Kubah pada zaman dulu memiliki bentuk yang cukup ideal, mendapatkan bentuknya yang lebar dan ruang luas, dimana teknologi belum menemukan struktur baja, kubah merupakan atap yang berbentuk bulat atau setengah bulatan dan dijadikan sebagai simbol masjid sebagian besar wilayah di Indonesia.

2. Tinjauan Asrama

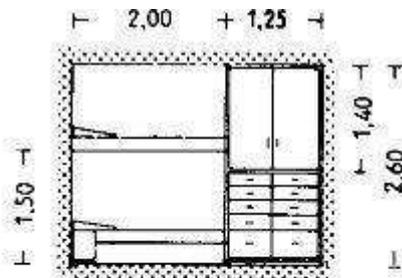
Asrama merupakan penginapan atau tempat tinggal untuk banyak orang, biasanya untuk murid sekolah. Asrama memiliki kamar-kamar yang ditinggali oleh beberapa murid/penghuni.



- ⑪ Tempat tidur 3 susun untuk kereta tidur, rumah-rumah weekend dan kamar anak-anak setiap tempat tidur luasnya 0,338 m².

=

Gambar 3. Standar Tempat Tidur 3 Susun
Sumber : Ernst Neufert (Data Arsitek)



- ③ Tempat tidur bertingkat bersamaan dengan lemarnya. Bagian atas lemari untuk pakaian dengan gantungan baju, di bawahnya laci-laci. (Kepala tempat tidur menghadap ke lemari).

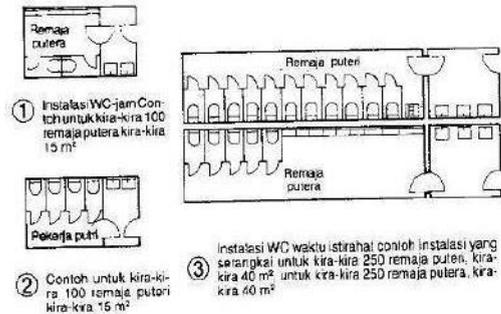
Gambar 4. Standar Tempat Tidur Bertingkat

Sumber : Ernst Neufert (Data Arsitek)

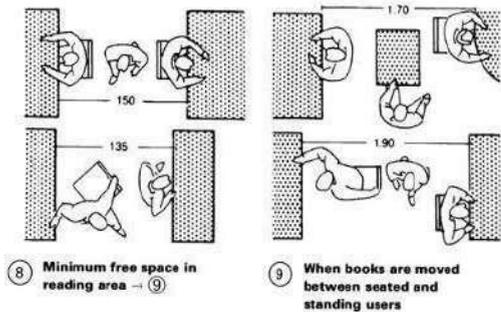
3. Tinjauan Sekolah

Sekolah merupakan bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar. Sarana dan prasarana sekolah mempunyai

peran dalam terlaksananya proses belajar mengajar. Sekolah pada umumnya meliputi ruang kelas, ruang serbaguna, ruang guru, perpustakaan, ruang laboratorium dan halaman untuk upacara.

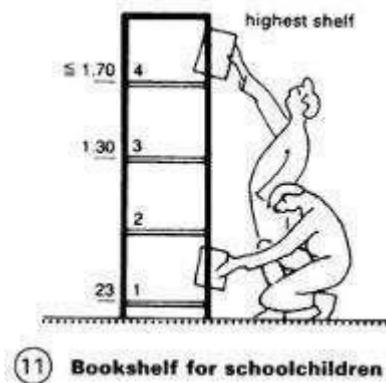


Gambar 5. Standar Instalasi WC
Sumber : Ernst Neufert (Data Arsitek)



Gambar 6. Standar Ruang Gerak Minimum (Ruang Baca)

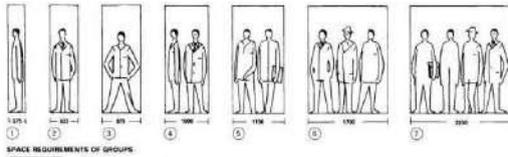
Sumber : Ernst Neufert (Data Arsitek)



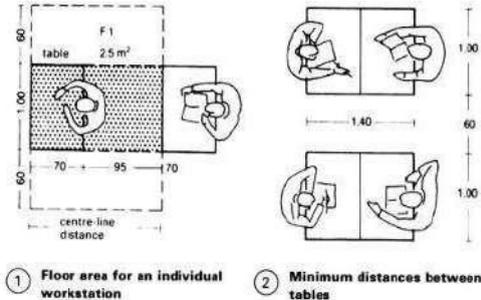
- ⑪ Bookshelf for schoolchildren

Gambar 7. Standar Rak Buku dan Rak Katalog

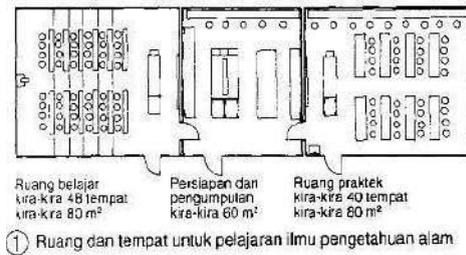
Sumber : Ernst Neufert (Data Arsitek)



Gambar 8. Standar Kebutuhan Tempat di antara Dinding
Sumber : Ernst Neufert (Data Arsitek)



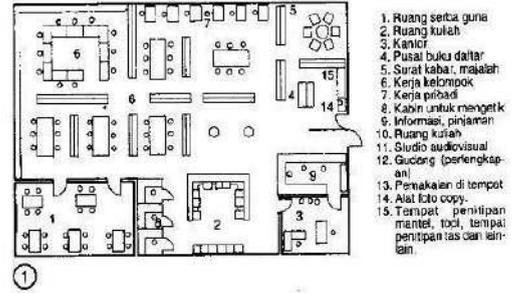
Gambar 9. Minimal Jarak Antara Meja
Sumber : Ernst Neufert (Data Arsitek)



Gambar 10. Standar Ruang Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
Sumber : Ernst Neufert (Data Arsitek)



Gambar 11. Standar Ruang Kelas
Sumber : Ernst Neufert (Data Arsitek)



Gambar 12. Standar Ruang Perpustakaan
Sumber : Ernst Neufert (Data Arsitek)

C. Prinsip Tata Massa dan Tata Ruang

Dalam lingkup arsitektur, sebuah bangunan terbentuk dari elemen-elemen yang disusun menjadi sebuah komposisi arsitektur yang secara fungsi maupun visual dapat dilihat nyaman secara keseluruhannya. Elemen-elemen bangunan berupa kolom struktur, pintu, jendela, warna dan lain-lain akan menciptakan bentuk yang beragam antara bangunan satu dengan lainnya.

1. Prinsip kesatuan

Prinsip kesatuan berkaitan dengan komposisi visual perancangan.

Elemen-elemen kesatuan antara lain tekstur, warna, pengarahannya vertikal dan horizontal, padat/rongga dan bentuk/wujud.

2. Prinsip proporsi

Proporsi merupakan kesesuaian dari elemen arsitektur dengan lingkungan sekitarnya seperti posisi, lokasi, dan objek lainnya.

3. Prinsip keseimbangan

Keseimbangan merupakan dimana daya tarik visual kedua sisi suatu bangunan mempunyai atau pusat perhatian yang sama. Ada dua macam keseimbangan, yaitu simetris dan asimetris.

4. Prinsip irama

Irama merupakan pengulangan garis, wujud, bentuk, atau warna secara harmonis atau teratur. Irama dapat dicapai dengan cara garis yang tidak terputus, perulangan, gradasi, radiasi dan pergantian.

5. Prinsip titik berat

Prinsip titik berat merupakan membuat sebuah bangunan atau elemen yang kontras untuk menjadi pusat/perhatian utama sebuah desain.

6. Prinsip komposisi

Prinsip komposisi merupakan penataan bangunan atau elemen agar keseluruhan desain dapat dilihat secara visual dapat nyaman.

7. Prinsip skala

Prinsip skala merupakan perbandingan bangunan satu dengan bangunan lainnya atau dengan ruang lingkungan sekitar ataupun dengan elemen arsitektural lainnya.

8. Tatanan massa

Tatanan massa merupakan perletakan beberapa bangunan atau elemen arsitektural di suatu tapak dan ditata berdasarkan zona yang dipilih, antara lain tatanan terpusat, tatanan radial, tatanan linier, tatanan cluster dan tatanan grid.

D. Tinjauan Kenyamanan dan Ketenangan dalam Arsitektur

Ruangan yang nyaman di dalam bangunan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam merancang dan menjadi penyebab betahnya penghuni di dalam bangunan tersebut. Definisi kenyamanan dan ketenangan. Ketenangan merupakan suatu keadaan hati, pikiran dan jiwa dalam rasa aman dan nyaman.

Adapun aspek yang perlu diperhatikan untuk mewujudkan ruangan yang nyaman, yaitu sistem pencahayaan, sistem akustik dan sistem kenyamanan termal.

Sistem pencahayaan sebagai salah satu aspek yg harus diperhatikan dengan beberapa faktor antara lain ukuran jendela, arah sumber cahaya, jenis cat ruangan, jenis lampu dan keadaan lingkungan sekitar.

Sistem akustik juga harus diperhatikan dengan beberapa faktor antara lain sumber bising, posisi bangunan/ruang terhadap sumber, jaraknya, material bangunan dan ruangan bangunan yang menimbulkan bising.

Sistem kenyamanan termal juga harus diperhatikan dengan beberapa faktor antara lain tinggi ruangan, luas ruangan, posisi jendela, material bangunan dan keadaan lingkungan sekitar.

E. Tinjauan Konsep Edukatif

Pendidikan merupakan proses pembelajaran suatu individu untuk mengetahui hal yang belum individu tersebut ketahui dan untuk mendapatkan pola pikir dan perilaku hasil dari pendidikan tersebut.

Ada 3 unsur yang perlu diperhatikan, yaitu unsur kognitif, afektif, dan psikomotor. Unsur kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, dan penerapan dengan kaitannya dengan fakta, peristiwa dan pengertian. Unsur afektif mencakup penerimaan, penilaian dan penentuan sikap/pola hidup. Unsur psikomotor mencakup kreativitas, gerakan yang terbiasa dan persepsi.

Konsep edukatif yang digunakan dalam rancangan ini bertujuan untuk mendidik yang dapat memberikan ilmu pengetahuan. Pendidikan tidak hanya

diperoleh di sekolah, pendidikan dan ilmu pengetahuan namun bisa juga diperoleh di luar sekolah seperti sarana-sarana pendidikan nonformal yang dapat berupa museum, perpustakaan, atau bahkan wisata alam. Jadi, untuk mendapatkan rancangan yang edukatif diperlukan pengolahan unsur kognitif, afektif, dan psikomotor.

PEMBAHASAN

A. Lokasi Tapak

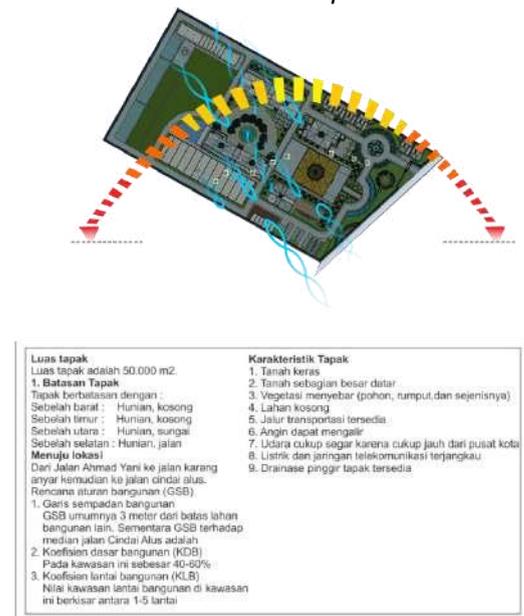
Kota Martapura sudah dikenal sebagai kota santri, hal ini dapat meningkatkan popularitas kota sebagai kota pendidikan yang islami. Lokasinya dekat dengan berbagai kota di Kalimantan selatan. Menurut analisis penulis, kota ini dapat dijadikan lokasi tapak untuk Pondok Pesantren Modern Putra.

Lokasinya sangat strategis karena Kabupaten Banjar salah satu pusat perekonomian, jalur transportasi yang mudah dan dekat pusat pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan. Kondisi topografi lokasinya ialah perbukitan/dataran tinggi dan

Letak/lokasi tapak berada di Jl.Cindai Alus No.28, Cindai Alus, Kec. Landasan Ulin, Banjar, Kalimantan Selatan 70612.



Gambar 13. Lokasi tapak
Sumber : Analisis pribadi



Gambar 14. Karakteristik tapak
Sumber : Analisis pribadi

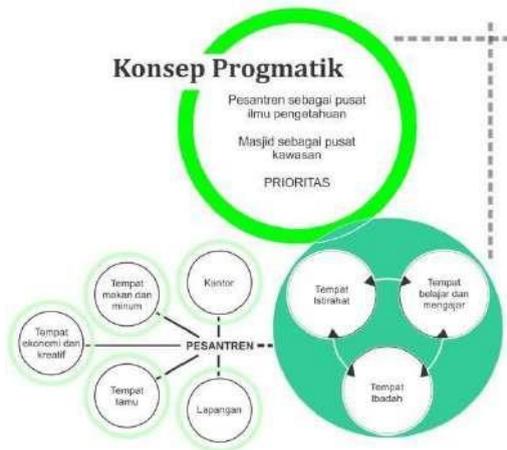
B. Konsep Rancangan

Konsep program yang digunakan adalah konsep prioritas, dimana masjid yang menjadi pusat dan prioritas utama. Hal ini

tidak lepas dari fungsi utama pesantren yang menjadi tempat belajar, meskipun masjid menjadi pusatnya tetapi asrama, sekolah dan bangunan pendukung lainnya yang menjadi satu harmoni yang tidak dapat dipisahkan sehingga Pondok Pesantren dapat menjadi media pembelajaran yang nyaman.



Gambar 15. Tujuan rancangan
Sumber : Analisis pribadi



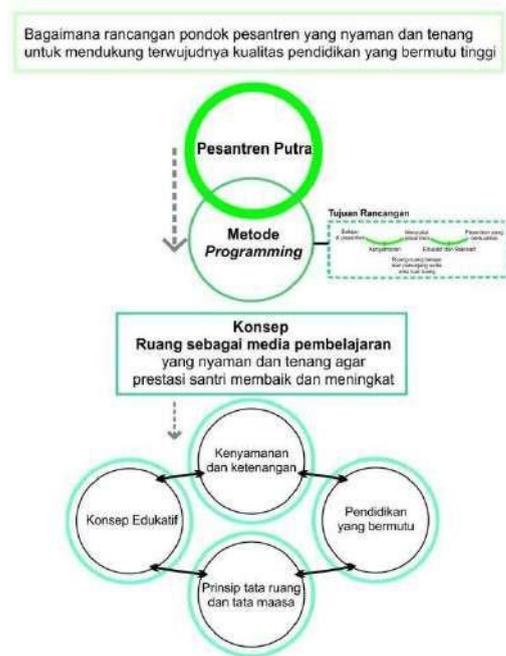
Gambar 16. Konsep prognatik
Sumber : Analisis pribadi

Dengan permasalahan arsitektural, perancangan pesantren yang nyaman dan tenang untuk mendukung terwujudnya kualitas pendidikan yang bermutu tinggi. Konsep yang dapat memecahkan masalah tersebut adalah konsep prioritas pada tatanan massa dan juga tatanan ruang pesantren.

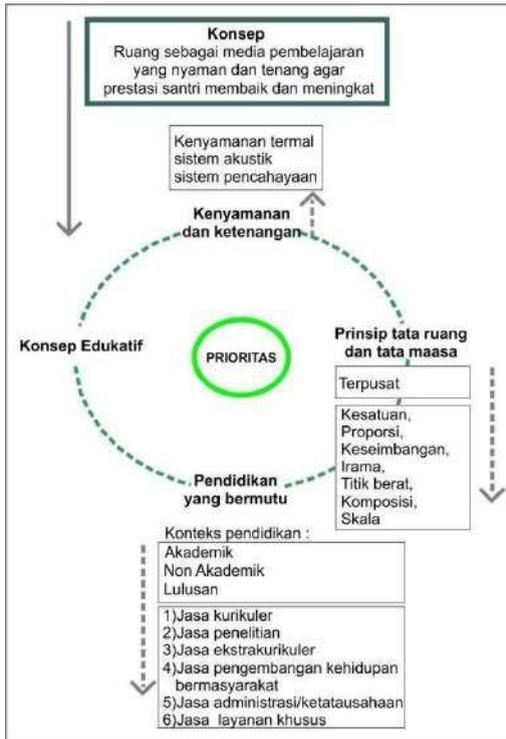
Konsep perancangan merupakan gagasan yang diperoleh dari proses analisis maupun tinjauan pustaka yang telah dibahas sebelumnya. Konsep perancangan yang

dibahas meliputi konsep rancangan masjid, konsep area sekolah dan konsep perancangan asrama.

Adapun ide awal untuk rancangan kawasan pesantren adalah tatanan/pola grid, hal ini untuk memudahkan dalam penyusunan dan mendekatkan bangunan satu dengan bangunan lainnya di dalam kawasan pesantren.



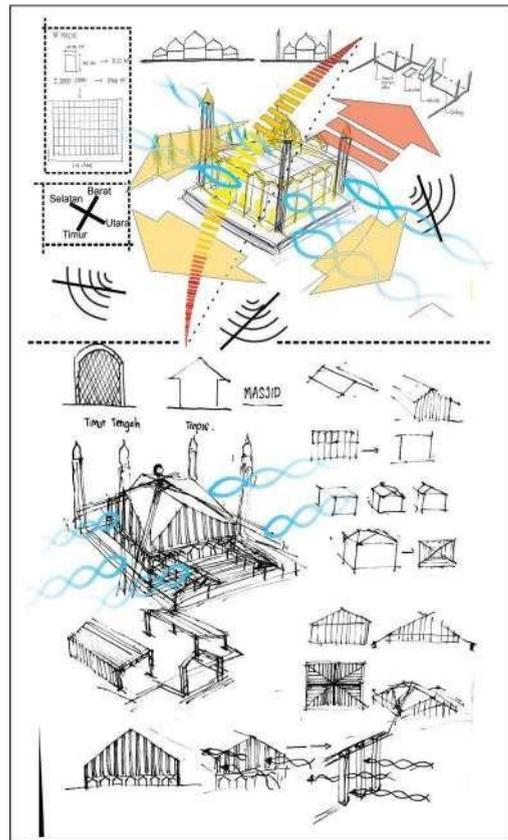
Gambar 17. Konsep rancangan
Sumber : Analisis pribadi



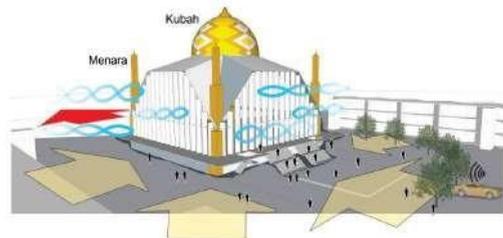
Gambar 18. Penjelasan konsep
Sumber : Analisis pribadi

C. Konsep Rancangan Masjid

Masjid merupakan salah satu bangunan utama dalam perancangan pesantren ini, dengan menggunakan konsep prioritas, karena masjid menjadi pusat kegiatan di pesantren. Merancang masjid tidak terlepas dari adanya kubah dan menara sebagai ciri khas masjid itu sendiri (masjid di Kalimantan selatan). Masjid juga harus di bangun tinggi agar mencerminkan monumental dan agung, kemudahan akses ke masjid, pencahayaan yang cukup, aliran udara yang mengalir dan tidak terlalu bising agar kenyamanan dan ketenangan dapat diperoleh.



Gambar 19. Konsep rancangan masjid
Sumber : Analisis pribadi

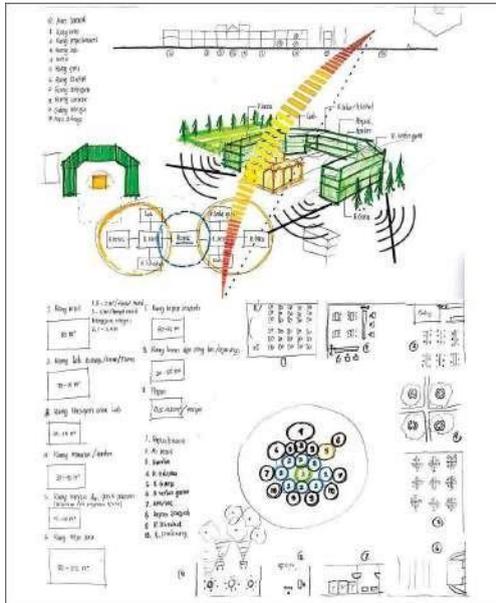


Gambar 20. Konsep rancangan awal masjid
Sumber : Analisis pribadi

D. Konsep Rancangan Area Sekolah

Konsep rancangan pada area sekolah juga menggunakan konsep prioritas, dimana ruang perpustakaan menjadi pusatnya agar semua orang melewati dan masuk ke perpustakaan. Perpustakaan menjadi hal penting dalam area sekolah karena gudangnya ilmu. Kemudian ruang berikutnya ialah ruang kelas, ruang kelas juga harus

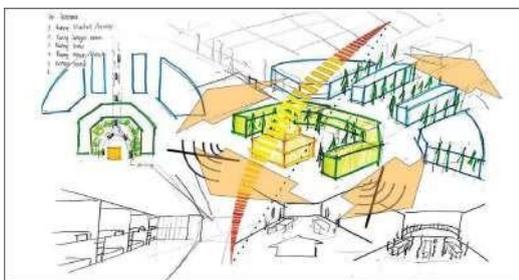
diperhatikan dalam merancang karena proses belajar utama terjadi disini sehingga kenyamanan dan ketenangan sebisa mungkin harus didapatkan agar pendidikan yang bermutu dapat dicapai. Setelah itu, ruang penunjang lainnya (ruang lab., ruang guru, kantin)



Gambar 21. konsep Rancangan Area Sekolah
Sumber : Analisis pribadi

E. Konsep Perancangan Asrama

Konsep perancangan asrama menggunakan konsep prioritas yang mana area tidur menjadi hal utama yang harus diperhatikan, kemudian ruang belajar malam, ruang makan kecil, ruang tamu dan kamar mandi dan WC.

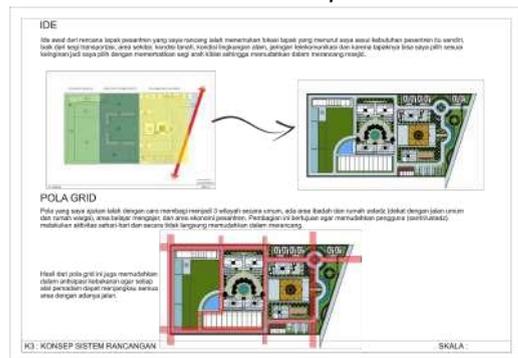


Gambar 22. Konsep perancangan asrama
Sumber : Analisis pribadi
HASIL

Lokasi tapak berada di Jl.Cindai Alus No.28, Cindai Alus, Kec. Landasan Ulin, Banjar, Kalimantan Selatan 70612.



Gambar 23. Lokasi tapak
Sumber : Analisis pribadi



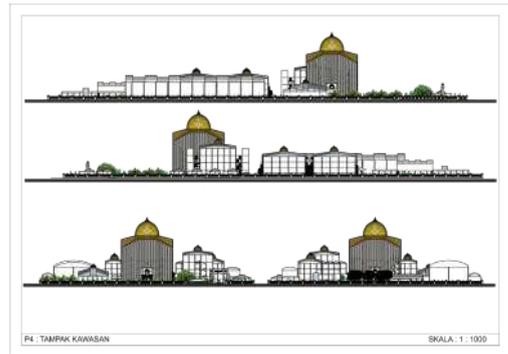
Gambar 24. Ide awal
Sumber : Analisis pribadi

Ide awal dari rencana tapak pesantren yang saya rancang ialah menemukan lokasi tapak yang menurut saya sesuai kebutuhan pesantren itu sendiri, baik dari segi transportasi, area sekitar, kondisi tanah, kondisi lingkungan alam, jaringan telekomunikasi dan karena tapaknya bisa saya pilih sesuai keinginan jadi saya pilih dengan memperhatikan segi arah kiblat sehingga memudahkan dalam merancang masjid.

Pola yang saya ajukan ialah dengan cara membagi menjadi 3 wilayah secara umum, ada area ibadah dan rumah ustadz

(dekat dengan jalan umum dan rumah warga), area belajar mengajar, dan area ekonomi pesantren. Pembagian ini bertujuan agar memudahkan pengguna (santri/ustadz) melakukan aktivitas sehari-hari dan secara tidak langsung memudahkan dalam merancang.

Hasil dari pola grid ini juga memudahkan dalamantisipasi kebakaran agar setiap alat pemadam dapat menjangkau semua area dengan adanya jalan.



Gambar 27. Gambar tampak kawasan pesantren
Sumber : Analisis pribadi



Gambar 25. Situasi tapak
Sumber : Analisis pribadi



Gambar 28. Gambar perspektif kawasan pesantren
Sumber : Analisis pribadi



Gambar 26. Gambar site plan
Sumber : Analisis pribadi

KESIMPULAN

Pondok Pesantren Modern erat kaitannya dengan ruang-ruang kelas sekolah pada umumnya. Sehingga ruang kelas menjadi salah satu ruang yang harus diperhatikan dan dirancang sesuai kebutuhan agar tercipta pendidikan yang bermutu tinggi. Metode penyelesaian masalah yang digunakan untuk mewujudkan Pondok Pesantren Putra yang nyaman dengan metode arsitektur pemrograman yang akan disesuaikan dengan kebutuhan dan pola aktivitas santri sehingga rancangan dapat membantu menunjang prestasi belajar santri.

Konsep rancangan yang digunakan ialah ruang sebagai media pembelajaran dengan cara menerapkan tata massa dan tata ruang, kenyamanan dan ketenangan, pendidikan yang bermutu, dan konsep edukatif.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

Ernst, Neufert, (1987). *Data Arsitek Jilid 1 Edisi Kedua*, Jakarta: Erlangga.

Website

Kemdikbud. (2019). Pesantren. Dipetik tahun 2019, dari Kemdikbud

<https://belajar.kemdikbud.go.id/PetaBudaya/Repositorys/pesantren/>

Gontor.ac.id. (2019). Kegiatan Harian. Dipetik tahun 2019, dari Gontor.ac.id

<https://www.gontor.ac.id/putri2/pengasuhan-santri/kegiatan-harian>

Thzarch.in (2019). Kenyamanan Ruang. Dipetik tahun 2019, dari Thzarch.in

<http://thzarch.in/2014/10/27/3-sistem-pendukung-kenyamanan-ruang/>

Jurnal.untan.ac.id (2019). Mutu Pendidikan. Dipetik tahun 2019, dari Jurnal.untan.ac.id

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jvip/article/view/34514/pdf>

Digilib.unila.ac.id (2019). Mutu Pendidikan. Dipetik tahun 2019, dari Digilib.unila.ac.id

<http://digilib.unila.ac.id/1623/7/BAB%20II%20revisi%20ujian.pdf>

Lib.itenas.ac.id (2019). Tatanan Massa. Dipetik tahun 2019, dari Lib.itenas.ac.id

<http://lib.itenas.ac.id/kti/wp-content/uploads/2013/11/Kajian-tatanan-massa-bentuk-bangunan-thdp-konsep-ekologi-Griyo-Tawang1.pdf>

Dekoruma.com (2019). Prinsip Desain Arsitektur. Dipetik tahun 2019, dari Dekoruma

<https://www.dekoruma.com/artikel/64511/prinsip-dasar-desain-arsitektur>

Media.neliti.com (2019). Prinsip-Prinsip Desain Arsitektur. Dipetik tahun 2019, dari media.neliti.com

media.neliti.com/media/publications/65791-ID-studi-penerapan-prinsip-prinsip-desain-p.pdf

Gontor.ac.id (2019). Kurikulum KMI. Dipetik tahun 2019, dari Gontor.ac.id

<https://www.gontor.ac.id/lembaga/kulliyatu-l-muallimin-al-islamiyah-kmi>

Ceritagontor.wordpress.com (2019). Aktivitas Santri. Dipetik tahun 2019, dari Ceritagontor.wordpress.com

<https://ceritagontor.wordpress.com/2012/08/29/pengasuhan-santri/>

Kalsel.kemenag.go.id (2019). Data pesantren di Kab. Banjar. Dipetik tahun 2019

<https://kalsel.kemenag.go.id/files/file/HumasKUB/wlqb1448433356.pdf>